

Implementasi Supervisi Manajerial dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Dayah Modern

Linawati¹, Susi Yusrianti²

^{1,2} Program Pascasarjana, IAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Indonesia

e-mail: Linawati197934@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memaparkan secara komprehensif terkait dengan Implementasi supervisi manajerial dalam peningkatan mutu pendidikan di dayah modern. Penelitian ini dilaksanakan di Dayah Modern Yapena Lhokseumawe dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), penelitian lapangan, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini terdapat 3 aspek yang akan dibahas. 1) Perencanaan supervisi manajerial 2) Pelaksanaan supervisi manajerial 3) Pengaruh Supervisi Manajerial Bagi peningkatan mutu di dayah Modern . Dari hasil beberapa rujukan menunjukkan bahwa implementasi supervisi manajerial terdapat tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut guna meningkatkan Mutu di dayah Modern, Untuk meningkatkan profesionalisme guru, ketiga tahap supervisi manajerial sesuai dengan konsep dasar supervisi. Sehingga upaya untuk meningkatkan mutu di Dayah Modern melalui supervisi manajerial dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran.

Kata Kunci : Supervisi Manajerial, Peningkatan Mutu, Dayah Modern

Abstract

The purpose of this study is to comprehensively describe the implementation of managerial supervision in improving the quality of education in modern dayah. This study used library research, field research, and documentation as data collection techniques. There are 3 aspects that will be discussed in this study. 1) Planning for managerial supervision 2) Implementation of managerial supervision 3) Effects of Managerial Supervision for quality improvement in modern Islamic boarding schools. From the results of several references, it shows that the implementation of managerial supervision has three stages, namely planning, implementation, and follow-up to improve quality in modern Islamic boarding schools. To increase teacher professionalism, the three stages of managerial supervision are in accordance with the basic concept of supervision. So that efforts to improve quality at Dayah Modern through managerial supervision can run according to the goals and objectives.

Keywords : Managerial supervision, Quality Improvement, Dayah Modern

PENDAHULUAN

Dayah dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu agama Islam. Di Aceh terkenal dengan dayah tradisional (salafi) yang sistem kepemimpinan langsung dipimpin oleh ulama atau kyai pendiri dayah tersebut. seiring berkembangnya Ilmu pengetahuan dan teknologi dayah tradisional ada yang beralih ke dayah Modern (khalafi), Perbedaan dayah tradisional dengan dayah modern dapat diidentifikasi dari perspektif manajerialnya. Dayah modern telah dikelola secara rapi dan sistematis dengan mengikuti kaedah-kaedah manajerial yang umum. Sementara itu, dayah tradisional berjalan secara alami tanpa berupaya mengelola secara efektif. Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan di Dayah , perlu adanya guru, kepala Madrasah dan pengawas profesional yang dapat menjalankan tugas, peran dan fungsi masing-masing. Pimpinan dayah atau kepala sekolah

memiliki peran penting dalam pengelolaan kelembagaan secara efektif dan efisien, begitu juga pengawas Madrasah. Dalam konteks ini maka perlu adanya supervisi.

Menurut Mulyasa (2002), pengertian supervisi adalah segala usaha kepala sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru-guru, menyeleksi dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode- metode mengajar serta evaluasi pengajaran. Dalam hal ini supervisi sangatlah penting dilaksanakan pada lembaga pendidikan untuk mengevaluasi lembaga pendidikan termasuk juga di Dayah Modern, faktor yang paling dominan dan berperan dalam mengantarkan keberhasilan Dayah modern dalam prestasi akademik dan nonakademik adalah faktor mutu Kepala Sekolah/ Madrasah. Sebagaimana yang tercantum dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 1990 bahwa: "Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. (Mulyasa, E, 2007 ; 24-25)

Pelaksana supervisi manajerial adalah Kepala Sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/madrasah (Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia,2007) menyatakan bahwa seorang Kepala Sekolah harus memiliki lima dimensi kompetensi minimal yaitu, kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.(Permendikbud 13 ; 2007)

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) Perencanaan Supervisi Manajerial 2) Pelaksanaan supervisi manajerial 3) Pengaruh Supervisi Manajerial Bagi peningkatan mutu di Dayah Modern. pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu "Penelitian yang dilakukan berusaha untuk memaparkan suatu keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu secara analisis yang dalam mengolah dan menganalisis datanya tidak tertumpu pada penggunaan angka - angka statistik, kecuali sebagai alat bantu. (Ismail, 1993, p. 3).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif , Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Masrukhin, 2015; 15)

Dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis. Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. (Sugiyono, 2018; 285)

Setelah data yang diperoleh cukup, penulis merangkum hal-hal pokok yang diperlukan (reduksi data) , langkah selanjutnya adalah menyajikan data (mendisplay data), kemudian penulis melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi Manajerial

Pengertian supervisi dilihat dari Tiga sudut pandang yaitu dari sudut etimologis, morfologis dan semantik. Secara etimologis, kata supervisi berasal dari bahasa Inggris, yaitu supervision, artinya pengawasan. (Echols, 1983: 569) Oteng mengatakan bahwa penggunaan

istilah supervisi sering diartikan sama dengan directing atau pengarahan. (Oteng , 1983: 222) Secara Morfologis kata supervisi terdiri atas dua kata super dan visi (super dan Vision). Menurut Ametembun super berarti atas atau lebih, sedangkan visi berarti lihat, tilik, dan awasi. Jadi supervisi berarti melihat, menilik dan mengawasi dari atas; atau sekaligus menunjukkan bahwa orang yang melaksanakan supervisi berada lebih tinggi orang yang dilihat, ditilik dan diawasi (Ametembun, 1981: 1)

Secara semantik, para ahli memberikan berbagai corak definisi, tapi pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Wiles, "Supervision is assistance in the development of a better teaching-learning situation" (supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi mengajar yang lebih baik). (Wiles,1955: 8) Neagley dalam Pidato (1986: 2) menyebutkan bahwa supervisi adalah layanan kepada guru-guru di sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan perbaikan instruksional, belajar, dan kurikulum. Menurut Mc. Nerney (dalam Sahertian, 1982: 20) mengartikan supervisi sebagai prosedur memberi arah serta mengadakan penilaian secara kritis terhadap proses pengajaran. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa supervisi merupakan memberikan arahan, bantuan, penilaian, pembinaan, untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas diri. Seorang supervisor mempunyai kedudukan atau posisi lebih dari orang yang disupervisi, tugasnya adalah melihat, menilik atau mengawasi orang-orang yang disupervisi.

Supervisi manajerial adalah berupa kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan terhadap kepala sekolah/dayah dan seluruh elemen sekolah lainnya di dalam mengelola, mengadministrasikan dan melaksanakan seluruh aktivitas sekolah/madrasah, sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan sekolah/dayah serta memenuhi standar Mutu Pendidikan tingkat Nasional, fokus supervisi ini ditujukan pada pelaksanaan manajemen madrasah, yang antara lain meliputi: 1)perencanaan, (2)koordinasi, (3)pelaksanaan, (4)penilaian, (5) pengembangan kompetensi SDM madrasah dan sumberdaya lainnya. Muwahid Shulhan, 2013 ;36) Supervisi manajerial menitikberatkan pada pengamatan aspek-aspek pengelolaan dan administrasi madrasah yang berfungsi sebagai pendukung (supporting) terlaksananya proses kegiatan pembelajaran, kegiatan pemantauan, pembinaan dan penilaian terhadap kepala sekolah dan elemen sekolah lainnya dalam mengelola, mengadministrasikan (Darwin dan Irsan, 2012: 124).

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa supervisi Manajerial adalah berkenaan dengan tugas pimpinan untuk membina, penilaian kepada guru dalam meningkatkan mutu pembelajarannya, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah maupun madrasah.

Implementasi supervisi manajerial seperti yang tercantum pada Pasal 3 ayat 1 tahun 2017 menyatakan kepala madrasah sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan dan melakukan supervisi kepada pengajar dan tenaga kependidikan. (PMA 58, 2017 ; 3 ; 1). Supervisi akademik dan manajerial yang dilaksanakan oleh pengawas yang profesional akan meningkatkan kinerja kepala madrasah. Supervisi Manajerial adalah membantu kepala sekolah , guru, staf sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan seperti: a) Administrasi kurikulum, b) Administrasi keuangan, c) Administrasi sarana prasarana/perlengkapan, d) Administrasi personal atau ketenagaan, e) Administrasi kesiswaan, f) Administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, g) Administrasi budaya dan lingkungan sekolah, serta, h) Aspek-aspek administrasi lainnya (administrasi persuratan dan pengarsipan) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

1. Perencanaan Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial adalah salah satu fungsi manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. Supervisi manajerial dilakukan oleh pengawas sekolah untuk membantu kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan. Berikut adalah pembahasan mengenai perencanaan dan pelaksanaan supervisi manajerial. Perencanaan Supervisi Manajerial diawali dari informasi Pengawas dari Dinas Pendidikan Agama Kota Lhokseumawe yang akan melaksanakan supervisi kepada kepala madrasah, Kepala madrasah Tsanawiyah mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan, Pelaksanaan supervisi manajerial

di madrasah memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Oleh karena itu, hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di dayah modern, maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan tergantung dari kebijakan kepala madrasah yang dipimpinnya.

Perencanaan supervisi manajerial dilakukan oleh pengawas sekolah untuk menentukan program kerja yang akan dilakukan pada madrasah. Program kerja ini disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan pengawas sekolah. Kajian terhadap Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kewenangan Lembaga Negara dan Reformasi Tata Kelola tentang Kondisi Kerja telah membuka babak baru bagi penyelenggara sekolah. Hal ini sejalan dengan tema Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI) Pusat yang diselenggarakan pada 9-11 Maret 2023 "Babak Baru Peran Pengawas Sekolah yang Adaptif dan Inovatif, Pasca Permenpan-RP Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Jabatan Fungsional" Pengawas Sekolah bukan lagi sebagai pengendali administrasi namun sebagai pendamping bagi sekolah binaannya. Sebagaimana tercantum dalam Permenpan-RP No. 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya yang telah dicabut oleh Permenpan-RB Nomor 1 Tahun 2023 tersebut, bahwa tugas pokok Pengawas Sekolah adalah melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial yang meliputi pembinaan, pemantauan, penilaian, dan pembinaan dan pelatihan (Bimlat). Tugas pokok ini menjadi babak lama bagi Pengawas Sekolah. Babak baru tugas Pengawas Sekolah adalah melaksanakan kegiatan pendampingan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah binaan, meliputi 4 (empat) tahap, yaitu perencanaan kerja, pendampingan perencanaan program sekolah, pendampingan pelaksanaan program sekolah, dan pelaporan kinerja yang bersiklus. Artinya, hasil pelaporan kinerja akan digunakan untuk dasar penyusunan perencanaan kerja berikutnya (Sekretariat KSPSTK, 18 Maret 2023).

2. Pelaksanaan Supervisi Manajerial

Pelaksanaan supervisi manajerial dilakukan oleh pengawas sekolah untuk memantau, membimbing dan mengevaluasi kinerja kepala sekolah dan guru. Pelaksanaan supervisi manajerial meliputi:

- a. Observasi kelas
- b. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru
- c. Pengamatan terhadap dokumen-dokumen sekolah
- d. Penilaian terhadap kinerja kepala sekolah dan guru

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah, pengawas datang ke dayah untuk mengadakan supervisi dalam jangka waktu tiga (3) bulan sekali, hal ini sangat membantu kepala sekolah dan berpengaruh positif terhadap dayah, karena secara tidak langsung membuat guru-guru akan mempersiapkan administrasi pembelajaran karena adanya tuntutan dari pengawas untuk dilakukan evaluasi dan pembinaan.

Dalam hal ini Implementasi supervisi manajerial kontemporer dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek pengelolaan sekolah yang terkait dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas. Yang tercakup pada meningkatkan kinerja Dayah modern, optimalisasi kinerja guru dalam pembelajaran, meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun instrumen penilaian meningkatkan profesionalitas guru selain itu, supervisi manajerial pimpinan juga dapat meningkatkan kualitas guru di dayah modern.

Ada delapan (8) aspek penilaian yang dilaksanakan yaitu aspek manajerial, kepribadian dan sosial, kepemimpinan pembelajaran, pengembangan sekolah, pengelolaan sumber daya, kewirausahaan dan Pelaksanaan Supervisi Manajerial di Madrasah. Pelaksanaan supervisi manajerial di madrasah memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan untuk melaksanakan supervisi manajerial secara efektif yaitu :

- a. Menyusun Rencana Pengawasan

Kepala madrasah harus mengembangkan rencana supervisi yang menguraikan tujuan supervisi, bidang yang akan dicakup, dan frekuensi supervisi.

b. Pelatihan Kepala Madrasah

Kepala madrasah harus dilatih tentang bagaimana melakukan supervisi manajerial secara efektif. Dengan demikian, pengawasan dapat dilakukan secara profesional dan efektif.

c. Melibatkan Guru dalam Proses Pengawasan

Guru harus dilibatkan dalam proses supervisi. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan dan memastikan bahwa para guru berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

d. Memberikan Umpan Balik kepada Guru

Kepala madrasah harus memberikan umpan balik kepada para guru tentang kinerja mereka. Ini akan membantu para guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan memberikan pendidikan yang lebih baik kepada siswa mereka.dengan menggunakan metode coaching kepala sekolah melakukan pendekatan dengan para bawahannya.

e. Pemantauan Pelaksanaan Rencana Pengawasan

Kepala madrasah harus memantau pelaksanaan rencana supervisi agar efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan yang dihadapi yaitu:

a. Keterbatasan Sumber Daya yang ada di dayah , baik dari segi tenaga pengajar, fasilitas, maupun anggaran. Hal ini dapat menjadi tantangan dalam pelaksanaan supervisi manajerial, karena kepala madrasah mungkin tidak memiliki cukup sumber daya untuk melaksanakan supervisi secara efektif.

b. Kurangnya Keterampilan Manajerial Kepala madrasah mungkin tidak memiliki keterampilan manajerial yang cukup untuk melaksanakan supervisi manajerial dengan baik. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan supervisi dan mengurangi efektivitasnya.

c. Kurangnya Keterlibatan Guru dan Staf Kepala madrasah mungkin mengalami kesulitan dalam melibatkan guru dan staf.

d. Hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Arun menyampaikan bahwa kendala yang dihadapi oleh guru adalah, tidak cukupnya waktu dalam mempersiapkan semua administrasi pembelajaran ini dikarenakan jumlah jam mengajar yang banyak dan sebagian besar guru merangkap jabatan, ini merupakan salah satu yang terjadi di Madrasah Arun Lhokseumawe.

e. Pengaruh Supervisi Manajerial Bagi peningkatan mutu di dayah Modern

f. Supervisi pendidikan berperan memberi kemudahan dan membantu kepala sekolah dan guru untuk mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi harus dapat meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi program sekolah secara keseluruhan (Lalupanda, 2019). Mutu pendidikan di madrasah ditentukan oleh tiga faktor , yaitu mutu input, kualitas proses, serta kualitas hasil dan hasil produk. Kualitas input mempengaruhi kualitas proses pembelajaran, kualitas sistem pendidikan mempengaruhi kualitas produk dan hasil pendidikan. Antara ketiganya punya keterkaitan , pengaruh satu sama lain. Manajemen peningkatan mutu madrasah memiliki karakteristik yang perlu dipahami dayah yang akan menerapkannya. dalam menerapkannya maka sejumlah karakteristik perlu dimiliki oleh madrasah, yaitu karakteristik dari madrasah yang efektif, manajemen peningkatan mutu madrasah merupakan wadah, maka madrasah efektif adalah isinya (Fatah Syukur, 2011). Secara keseluruhan, meskipun terdapat bukti yang menunjukkan bahwa pengawasan manajerial dapat berdampak positif terhadap kualitas pendidikan dan pembelajaran, pertanyaan khusus tentang dampak pengawasan manajerial terhadap kualitas pendidikan di dayah modern memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Dengan melaksanakan supervisi manajerial secara efektif, kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja guru dan staf, serta meningkatkan

kualitas pendidikan di madrasah.

SIMPULAN

Supervisi manajerial adalah berupa kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan terhadap kepala sekolah/madrasah dan seluruh elemen sekolah lainnya di dalam mengelola, mengadministrasikan dan melaksanakan seluruh aktivitas sekolah/madrasah.

Berikut strategi yang digunakan dalam supervisi manajerial :

1. Menyusun Rencana Pengawasan
2. Pelatihan Kepala Madrasah
3. Melibatkan Guru dalam Proses Pengawasan
4. Memberikan Umpan Balik kepada Guru
5. Pemantauan Pelaksanaan Rencana Pengawasan

Kepala madrasah harus memantau pelaksanaan rencana supervisi agar efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Pelaksanaan yang dilakukan dalam supervisi manajerial dilakukan oleh pengawas dan kepala madrasah. Dengan melakukan pendekatan secara langsung kepada guru yang akan disupervisi maupun dengan pendekatan kolaboratif kepada guru yang sudah senior dengan berbagi tanggung jawab.

Pelaksanaan supervisi manajerial memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Kepala madrasah harus menyusun rencana supervisi, melatih kepala madrasah, melibatkan guru dalam proses supervisi, memberikan umpan balik kepada guru, dan memantau pelaksanaan rencana supervisi. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, kualitas pendidikan di madrasah dapat ditingkatkan, dan siswa dapat memperoleh pendidikan komprehensif yang mempersiapkan mereka untuk masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat, (2009), *Dimensi Kompetensi Supervisi Manajerial*, (Jakarta : Musyawarah kerja pengawas)
- Ametembun, (1981: 1). , *Supervisi Pendidikan; Penuntun bagi para penilik. Pengawas. Kepala Sekolah. dan guru-guru* Bandung ; Percetakan Suri
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2009). *Analisis Data Guru. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga*
- Enchols, John, M, Shadily, Hassan' (1983 : 569)' *Kamus Bahasa Inggris*. Jakarta: Bumi Aksara
- Glickman. C.D (1995). *Supervision of instruction'* Boston: Allyn And Bacon Inc'
- Hari Sudradjat, (2005: 17), *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung: Cipta Lekas Grafika
- <https://qtk.kemdikbud.go.id/read-news/mengembalikan-profesionalisme-guru>,
<https://kspstendik.kemdikbud.go.id/read-news/babak-baru-peran-pengawas-sekolah-dalam-pendampingan-penguatan-perubahan-di-sekolah-binaan>. Di publish Sekretariat KSPSTK pada tanggal 18 Maret 2023
- <https://www.silabus.web.id/definisi-supervisi-manajerial> Suara Guru, Nov-Des 2019
- jurnal.usk.ac.id, Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 3 Percontohan Peusangan, Bireuen, Vol 6, No 3: Agustus 2018
- Lalupanda,(2019), Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru, dalam *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7 (1), 62-72
- Masrukhin, (2015; 15)*Metodologi Peneliiian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus.
- Masrukhin, (2015: 2), *Metodologi Peneliiian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus,
- Mengembalikan Profesionalisme Guru, terbit 26 November 2020
- Mulyasa, E.,(2007: 24-25) *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muwahid Shulhan, (2013: 36), *Supervisi Pendidikan: Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*, *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)*
- Permendikbud Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah / Madrasah

PMA Nomor 58 Tahun 2017 Pasal 3 Ayat 1.

Sergiovanni, (1987) *The Pincipalship', A Reflective' Practice Perspective* ,Boston: Allyn and Bacon

Sugiyono. (2018: 335). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2018: 285). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung.

Sutisna, Oteng. (1983 : 222). *Administrasi pendidikan: Dasar Teori Supervisi Pendidikan Teknik Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru dan Contohnya*,terbit 28 Okt0ber 2021<https://acerforeducation.id/edukasi/teknik-supervisi-kepala-sekolah-terhadap-guru-dan-contohnya>